

**BAB 5****HASIL PENELITIAN DAN ANALISA HASIL****5.1. Gambaran Umum**

Universitas Brawijaya kampus IV merupakan institusi pendidikan yang berada di Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Universitas Brawijaya kampus IV mempunyai mahasiswa aktif sebesar 846 mahasiswa. Untuk tempat perkuliahan di bagi menjadi 2 tempat, bidang eksak di kampus yang berada di sukorame, dan bidang sosial perkuliahan di Jl Soekarno-Hatta Desa tepus Kabupaten Kediri.

Penelitian ini dilakukan pengumpulan data dari 106 responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah diterapkan. Sedangkan variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu motivasi sebagai variabel dependen dan sikap serta dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel independen. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk diagram, grafik, tabel dan narasi.

Penyajian hasil penelitian dibagi dalam dua bagian yaitu data umum meliputi jenis kelamin, usia, dan lama merokok. bagian yang kedua adalah data khusus yaitu menampilkan hasil motivasi, sikap dan dukungan sosial teman sebaya beserta analisa . Berikut ini akan disajikan hasil penelitian dan analisa hasil tentang hubungan sikap dan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi merokok pada mahasiswa Universitas Brawijaya kampus IV dilaksanakan pada tanggal 16 Maret sampai dengan 21 Maret

## 5.2. Tahapan Univariat

### 5.2.1. Karakteristik Responden

Data ini menggambarkan karakteristik responden yang ada di Universitas Brawijaya Kampus IV yang meliputi jenis kelamin, usia dan lama merokok. Data karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 5.1.

**Tabel 5.1 Karakteristik Responden di Universitas Brawijaya Kampus IV**

Karakteristik Responden	n	%
Jenis Kelamin :		
1. Laki-laki	97	92,45
2. Perempuan	8	7,54
Usia :		
1. Usia 18-21 tahun	57	53,7
2. Usia 22-24 tahun	49	46,3
Lama Merokok :		
1. 1-3 tahun	53	50
2. 4-7 tahun	43	40,56
3. 8-10 tahun	10	9,43

Sumber: Data primer, 2015

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak yaitu 97 mahasiswa (92,45%) sedangkan jumlah responden perempuan yaitu sebanyak 8 mahasiswa (7,54%). Responden berdasarkan Usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden remaja pada usia 18-21 tahun sejumlah 57 (53,7%) dan usia dewasa awala pada usia 22-24 tahun sejumlah 49 (46,3%). Responden berdasarkan lama merokok menunjukkan bahwa sebagian besar responden merokok antara 1-3 tahun

sejumlah 53 (50%). Responden dengan lama merokok 4-7 tahun sejumlah 43 (40,56%). Lama merokok 8-10 tahun sejumlah 10 (9,43%).

### 5.2.2. Sikap Terhadap Rokok

Berdasarkan pada penelitian dari 106 responden variabel Sikap Terhadap Rokok disajikan dalam grafik sebagai berikut :

Tabel 5.2.2. Distribusi Sikap Terhadap Merokok Responden

No	Sikap Terhadap Rokok	Hasil	
		n	%
Kategori :			
	Baik	43	41
	Cukup	61	57
	Kurang	2	2
Total		106	100

Pada Gambar 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap terhadap merokok cukup yaitu sejumlah 61(57%) sedangkan responden mempunyai sikap terhadap merokok baik sejumlah 43 (41%) dan responden mempunyai sikap terhadap merokok kurang sejumlah 2 (2%).



### 5.2.3. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Berdasarkan pada penelitian dari 106 responden variabel Dukungan sosial teman sebaya disajikan dalam grafik sebagai berikut :

Tabel 5.2.3. Tabel Distribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Responden

No	Dukungan Sosial Teman Sebaya Responden	Hasil	
		n	%
Kategori :			
	Positif	69	65
	Negatif	37	35
	Total	106	100

Pada gambar 5.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai dukungan sosial teman sebaya yang positif yaitu sejumlah 69 (65%) sedangkan sebagian responden mempunyai dukungan sosial teman sebaya yang negatif yaitu sejumlah 37 (35 %).

#### 5.2.4. Motivasi Berhenti Merokok

Berdasarkan pada penelitian dari 106 responden variabel motivasi berhenti merokok disajikan dalam grafik sebagai berikut :

Tabel 5.2.4 Distribusi Motivasi Berhenti Merokok Responden

No	Motivasi Berhenti Merokok	Hasil	
		n	%
Kategori :			
	Baik	58	55
	Cukup	48	45
	Total	106	100

Pada Gambar 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi berhenti merokok cukup yaitu sejumlah 58 (55%) sedangkan responden mempunyai motivasi berhenti merokok baik sejumlah 48 (45%) dan responden mempunyai sikap terhadap merokok kurang sejumlah 0 (0%).

#### 5.3. Tahapan Bivariat

##### 5.3.1. Sikap Terhadap Rokok dan Motivasi Berhenti Merokok

Untuk mengetahui adanya korelasi antara sikap terhadap rokok dengan motivasi berhenti merokok, maka diperlukan pengujian secara statistik. Pengujian ini menggunakan uji korelasi Rank Spearman dengan program SPSS 16.0 for Windows.

**Tabel 5.1. Hasil Tabulasi Silang Sikap Terhadap Rokok dengan Motivasi Berhenti Merokok**

Sikap Responden Terhadap Rokok	Motivasi berhenti merokok				Total	P value	Koefisien korelasi (r)
	Baik		Kurang				
	f	(%)	f	(%)			
Baik	25	23,58	18	16,98	43	41	0,000 0,482
Cukup	22	20,75	39	36,79	61	57	
Kurang	1	0,94	1	0,94	2	3	
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>45</b>	<b>58</b>	<b>55</b>	<b>106</b>	<b>100</b>	

*Uji Rank Spearman.*

Dari tabel 5.1 di dapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sikap mahasiswa terhadap motivasi berhenti merokok kategori baik sejumlah 25 (23,58%), kategori cukup sejumlah 39 (36,79%), sedangkan kategori kurang sejumlah 1(0,94%). Dari 106 responden yang di dapat.

Dari data tabel di atas, pada kolom koefisien korelasi di dapatkan hasil sebesar 0,482, yang artinya menunjukkan hubungan yang sedang antara sikap dan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Universitas Brawijaya Kampus IV. Selain itu karena koefisien korelasi bernilai positif, jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah searah dimana semakin baik sikap mahasiswa, maka semakin baik pula motivasi berhenti merokok pada mahasiswa.



### 5.3.2. Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Motivasi Berhenti Merokok

Untuk mengetahui adanya korelasi antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berhenti merokok, maka diperlukan pengujian secara statistik. Pengujian ini menggunakan uji korelasi Rank Spearman dengan program SPSS 16.0 for Windows.

**Tabel 5.2. Hasil Tabulasi Silang Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Berhenti Merokok**

Variabel Dukungan teman sebaya	Motivasi berhenti merokok				Total		P value	Koefisien korelasi (r)
	Baik		Cukup		f	(%)		
	f	(%)	f	(%)				
<b>Positif</b>	25	23,58	44	41,5	<b>69</b>	<b>65</b>	0,000	0,494
<b>Negatif</b>	23	21,6	14	13,2	<b>37</b>	<b>37</b>		
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>45</b>	<b>58</b>	<b>55</b>	<b>106</b>	<b>100</b>		

*Uji Rank Spearman.*

Tabel 5.2 didapatkan hasil hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa kategori positif sejumlah 25 (23,58%), sedangkan pada kategori negatif sejumlah 14 (13,2%) dari jumlah keseluruhan 106 responden.

Tabel di atas, pada kolom nilai koefisien korelasi di dapat hasil sebesar 0,494. Ini menunjukkan ada hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Universitas Brawijaya Kampus IV. Selain itu karena koefisien korelasi bernilai positif, jadi dapat di simpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah

searah dimana semakin baik dukungan sosial teman sebaya, maka semakin baik pula motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Universitas Brawijaya Kampus IV.

